

MEDIATOR

Tradisi Pedang Pora Sambut Kedatangan Kapolresta Bandara Soetta Yang Baru AKBP Ronald FC Sipayung

Sopiyan Hadi - TANGERANG.MEDIATOR.CO.ID

Nov 26, 2024 - 19:49



TANGERANG - Jabatan Kapolresta Bandara Soekarno-Hatta (Soetta) resmi diemban oleh AKBP Ronald FC Sipayung menggantikan pendahulunya Kombes Pol Roberto GM Pasaribu.

Kedatangan alumnus Akpol tahun 2002 tersebut disambut tradisi pedang pora yang digelar dalam rangka menyambut pejabat baru di Mapolresta Bandara Soetta, Tangerang, Selasa (26/11).

AKBP Ronald Sipayung tiba di Mapolresta Bandara Soetta didampingi sang istri Ny Erika Sipayung yang juga sebagai Ketua Bhayangkari Polresta Bandara Soetta.

Keduanya menerima kalungan dan buket bunga saat turun di pintu masuk Mako. Dengan senyum ramah, mereka menyapa personel Polresta Bandara Soetta yang sudah berbaris rapi menyambutnya.

Didampingi sang istri, AKBP Ronald Sipayung lalu melewati barisan pedang pora yang dibawakan sejumlah perwira menengah dan pertama di jajaran Polresta Bandara Soetta..

Selanjutnya, Ronald dan istri disambut oleh mantan Kapolresta Bandara Soetta Kombes Pol Roberto Pasaribu dan istri Ny Suzan Berto berlanjut menyapa para Pejabat Utama (PJU) dan Kapolsubsektor jajaran Polresta Bandara Soetta.

"Mohon doa semua pihak dan kerja samanya dalam memimpin Polresta Bandara Soetta ke depannya," ujar Kapolresta Bandara Soetta AKBP Ronald Sipayung.

Lebih lanjut Ronald menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kombes Pol Roberto Pasaribu yang telah menjadikan Bandara Soetta aman terkendali.

Menurut Ronald, banyak prestasi yang telah ditorehkan oleh Kombes Pol Roberto Pasaribu selama menjadi Kapolresta Bandara Soetta.

"Doa kami mengiringi bapak Kombes Pol Roberto Pasaribu yang saat ini menjabat sebagai Direktur Reserse Siber (Dirressiber) Polda Metro Jaya, semoga senantiasa sukses dalam karier, kesehatan dan rezeki," ujarnya.

"Mohon dukungan, saya beserta keluarga diterima menjadi keluarga besar Polresta Bandara Soetta sebagai rekan kerja bisa memimpin Polresta Bandara Soetta yang aman terkendali," pungkasnya. (Humas/Spyn)